

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Bina Citra yang berlokasi di jalan Paus Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada Bulan Oktober 2018 sampai Mei 2019, dengan tahapan yang sudah dilakukan dimulai dari survey, pengamatan, dan penelitian langsung kelapangan.

1.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan sumber data yang diperlukan yaitu:

a. Jenis Data

Data Kuantitatif Menurut **Sugiyono (2010)** data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut **Rianse dan Abdi (2009)** adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang berhubungan langsung dengan Variasi Produk, Persepsi Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian yang langsung didapat dari penyebaran kuesioner di Rumah Man Bina Citra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data Sekunder, yaitu data yang langsung didapat dari laporan dan catatan yang terdapat di perusahaan tersebut, seperti data penjualan.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1. Kuesioner (angket)

Menurut (Noor, 2011) Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket langsung kepada konsumen. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai pengaruh Variasi Produk, persepsi harga dan lokasi dari lokasi usaha yaitu Rumah Makan Bina Citra

Ada dua tipe pertanyaan dalam kuesioner penelitian, yakni pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup

- 1) Pertanyaan dengan jawaban terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian terhadap suatu hal.
- 2) Pertanyaan dengan jawaban tertutup adalah mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberi bobot atau nilai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya dibawah ini:

1	Sangat Setuju (SS)	: 5
2	Setuju (S)	: 4
3	Cukup Setuju (CS)	: 3
4	Tidak Setuju (TS)	: 2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

1.4. Populasi dan sampel

1.4.1. Populasi

Menurut **(Noor, 2011)**, Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang datang ke Rumah Makan Bina Citra

Menurut **Kuswanto (2012)**, populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diamati atau diteliti.

1.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana sampel sengaja dipilih berdasarkan kriteria tertentu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat mewakili populasinya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah membeli lebih dari 1 kali di Rumah Makan Bina Citra

Menurut Roscoe dalam **Paramita (2009)**, bahwa ukuran sampel lebih dari 30 orang dan kurang dari 500 orang telah mencukupi untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut **Nazir (2003)**, jumlah sampel ditetapkan atas pertimbangan pribadi, dengan mencatat bahwa sampel tersebut cukup mewakili populasi dengan pertimbangan biaya dan waktu. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang, berdasarkan konsumen yang pernah membeli lebih dari satu kali pembelian.

1.5. Analisis Data

Langkah ini dilakukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diolah.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat **Deskriptif Kuantitatif**. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat di pertanggung jawabkan, maka diperlukan serangkaian pengujian yang baik dari hasil data yang telah diperoleh. Adapun metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6 Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Uji Kualitas adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut **Sugiyono (2013)** Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden benar-benar cocok untuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang di kumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected itel total corelation* atau nilai *r* hitung harus berada diatas 0,3 maka item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pernyataan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui ukuran dalam penggunaannya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,060$. Mengukurnya dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana : r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians Skor Item

V_t^2 : Varians Total.

Kriteria suatu Instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *Normal probability plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Multi kolinearitas

Menurut **Suliyanto (2011)**, terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Multikolinieritas dapat diuji melalui cara parsial. Apabila R squarenya besar dari nilai parsialnya berarti mempunyai gejala multikolinieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Suliyanto (2011)** heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastis. Dalam uji heteroskedastisitas penulis menggunakan metode analisis grafik yang dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai predicted standardized sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut **Suliyanto (2011)** Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dalam *Times serie* pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan *Durbin watson* rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan :

1. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti terdapat autokorelasi
3. Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat auto korelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2$ dimana du adalah batas atas dari nilai d *Durbin Watson* sedangkan yang terdapat pada tabel uji *durbin Watson* model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi jika kriteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi.

3.8 Regresi Linear Berganda

Menurut **Suliyanto (2011)** Untuk mengetahui secara bersama hubungan antara satu variabel terikat (dependent variabel) dengan dua atau lebih variabel (independent Variabel), serta hubungan antara variabel terikat (keputusan pembelian) dengan variabel bebas (variasi produk, persepsi harga sera lokasi) maka dilakukan analisis regresi linear berganda sehingga diketahui variabel-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

Dengan rumus sebagai berikut: $Y: a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3 +e$

Dimana :

Y: Keputusan Pembelian

a: konstanta

b_1, \dots, b_3 : koefisien regresi masing-masing variabel

X1: Variasi Produk

X2: Persepsi Harga

X3: Lokasi

3.9 Uji Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah antara variabel ada mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mutlak diperlukan dalam penelitian ini karena ingin membuktikan apakah parameter setiap variabel independent/bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent/terikat baik secara simultan maupun secara parsial.

3.9.1 Uji T/Uji Hipotesis Parsial

Uji T digunakan untuk menilai apakah rata-rata dua kelompok secara statistik berbeda satu dengan yang lain. Penggunaan uji T cocok ketika kita akan membandingkan rata-rata dua kelompok serta untuk menganalisis desain *experimental posttest* dua kelompok yang dipilih secara random (*posttest-only two group randomized experimental design*). Yang dimaksud dengan perbedaan rata-rata secara statistik ialah adanya perbedaan variabelitas atau secara data antara kelompok yang dibandingkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudnya dua kelompok mempunyai perbedaan rata-rata jika secara data atau variabelitas berbeda satu sama lain. Analisis uji T digunakan untuk menguji perbedaan tersebut.

Pengujian secara individual ini (uji T) yaitu pengujian koefisien regresi secara parsial dengan menentukan formula statistik yang akan diuji dengan hipotesa:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

$H_0 : b_1 = 0$ artinya ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Uji T sebagai uji masing-masing variabel dari suatu persamaan regresi dimana

nilai t_{hitung} di peroleh dari : $t_{hitung} = \frac{bj}{sbj}$

Dimana :

Bj : Koefisien Regresi

Sbj : Standar Error

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y)

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.9.2 Uji F/Uji Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent/bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent/terikat. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji F, yang merupakan uji statistik dimana akan melihat pengaruh keberadaan seluruh variabel bebas terhadap variabel keputusan pembelian

$H_0 : \beta=0$ artinya, tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap keputusan pembelian

$H_a : \beta >0$ artinya, ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap keputusan pembelian

$$F = \frac{R^2(n - (K - 1))}{(1 - R)(K)}$$

Keterangan :

R: Koefisien korelasi berganda

K: Jumlah Varian Bebas R^2

N: Jumlah sampel.

Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5% distribusi F dengan derajat bebas ($\alpha; k - 1, n - k$).

Kriteria pengujian : $F_{Hitung} < F_{Tabel} = H_0$ diterima, artinya variabel independent secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. $F_{Hitung} > F_{Tabel} = H_0$ ditolak, artinya variabel dependent secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependent secara signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut **Suliyanto (2011)** Uji ini digunakan untuk melihat kelayakan penelitian yang digunakan dengan melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen *variasi variabel dependent* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0 berarti sedikit variasi variabel dependent yang diterangkan oleh variabel independent. Jika nilai (R^2) bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependent yang dapat diterangkan oleh variabel independent dan jika dalam perhitungan ini (R^2) sama dengan nilai 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependent tidak bisa dijelaskan oleh variabel independent.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.